

## ABSTRAK

Krisis Ekonomi yang dialami di Indonesia sangat berdampak pada masyarakat dan juga memberikan dampak khususnya di bidang Ketenagakerjaan, diantaranya adalah bertambahnya pengangguran akibat dari Pemutusan Hubungan Kerja ( PHK ) yang dilakukan oleh Perusahaan karena mengalami kerugian atau tidak mampu bertahan dalam keadaan krisis ekonomi saat ini dan juga peningkatan taraf kehidupan ekonomi oleh masyarakat yang tidak mudah bagi masyarakat kecil untuk meningkatkan taraf hidupnya. Masalah ketenagakerjaan di Indonesia sekarang ini sudah mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan ditandai dengan jumlah penganggur semakin banya, Untuk mengatasi dan mengurangi jumlah pengangguran dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia guna meningkatkan produktivitas dan mengurangi kemiskinan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi bertanggung jawab atas hal itu. Berdasarkan hal – hal yang telah diuraikan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul : **“PERANAN DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM MENGATASI MASALAH PENGANGGURAN DI KOTA SEMARANG ”**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagaimanakah Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Semarang dalam menanggulangi bertambahnya jumlah pengangguran di Kota Semarang, Hambatan – hambatan apa saja yang dihadapi oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pertambahan jumlah pengangguran yang ada di Kota Semarang, dan upaya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut diatas.

Metode yang digunakan adalah metode pendekatan *juridis normative* yaitu suatu penelitian hukum yang menggunakan sumber data sekunder dengan mendasarkan pada penelitian hukum *in concreto* yaitu usaha untuk menemukan apakah peristiwa hukum yang terjadi sudah sesuai dengan peraturan perundang – undangan, serta teori – teori guna menyelesaikan perkara yang dihadapi, kemudian akan dianalisa secara kualitatif untuk mencari dan menemukan hubungan atas data yang diperoleh secara langsung dengan landasan teori dan kemudian diambil suatu kesimpulan umum dari apa yang telah diteliti sehubungan dengan permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Semarang telah menjalankan fungsi dan tugasnya. Tugas dan fungsi yang telah dijalankan adalah upaya untuk menanggulangi bertambahnya jumlah pengangguran, program peningkatan dan produktifitas tenaga kerja, program peningkatan kesempatan kerja, dan program perlindungan pengembangan lembaga ketenagakerjaan. Adapun hambatan yang dihadapi oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam mengatasi pertambahan jumlah pengangguran yang ada di Kota Semarang yaitu kurangnya kemampuan, ketrampilan serta pendidikan sumber daya manusia, tingkat kelahiran yang tinggi, kurangnya lapangan kerja sehingga mengakibatkan terbatasnya kesempatan kerja, dan krisis ekonomi yang melanda Kota Semarang. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Semarang juga telah mengatasi hambatan yang dialaminya yaitu dengan cara menjalankan kegiatan – kegiatan yang berupa peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja, pelayanan, penempatan pembinaan dan pemberdayaan calon tenaga kerja indonesia (CKTI)/ tenaga kerja indonesia (TKI), peningkatan kualitas pelayanan calon tenaga kerja indonesia (CKTI) tenaga kerja indonesia (TKI), penyelenggaraan *job fair* sebanyak 2 kali dalam 1 tahun.

**Kata Kunci : Penanggulangan Pengangguran Disnakertrans**